



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI ANAK USIA 0-6 BULAN TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR

*DESCRIPTION KNOWLEDGE OF MOMS WHO HAVE CHILDREN AGE 0-5 YEARS OF THE
UTILIZATION OF KIA BOOK IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS KARANGANYAR*

¹⁾Tatu Septiani Nurhikmah, ²⁾Meti Patimah,
^{1,2,3)}Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Jalan Tamansari Gobras Kota Tasikmalaya
*Email: tatuseptiani.keb11@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yaitu sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi dalam memberikan pelayanan berkualitas juga sebagai alat bukti pencatatan dan pelayanan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang langsung oleh ibu maupun keluarga (Sistiarani et al., 2014)(Ministry of Health Republic of Indonesia, 2015)Manfaat Buku KIA dalam mendukung Kesehatan Ibu dan Anak: Sebagai alat untuk mobilisasi sosial dan pemberdayaan masyarakat, Sebagai Alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA, standar pelayanan, Sebagai alat untuk meningkatkan surveillance, monitoring dan sistem informasi.(Wijayanti, 2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan terhadap pemanfaatan buku KIA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar 41 ibu bayi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dan analisis data menggunakan univariat. Hasil Tingkat pengetahuan tentang pengertian buku KIA dalam kategori kurang sebanyak 20 responden (48,8%), manfaat buku KIA dalam kategori baik sebanyak 19 responden (46,3) Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu bayi tentang buku KIA di Puskesmas karanganyar kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan buku KIA

ABSTRACT

*The use of maternal and child health books (KIA), namely as a medium of communication, information and education in providing quality services as well as evidence of comprehensive and continuous recording and service which is held directly by mothers and families (Sist Terbangi et al., 2014) (Ministry of Health Republic of Indonesia, 2015) Benefits of the MCH Handbook in supporting Maternal and Child Health: As a tool for social mobilization and community empowerment, As a tool to improve the quality of MCH services, service standards, As a tool to improve surveillance, monitoring and information systems. (Wijayanti, 2017). The purpose of this study was to describe the knowledge of mothers who have children aged 0-6 months on the use of the KIA book. The research method used is descriptive quantitative. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample size of 41 infants according to inclusion and exclusion criteria. This study uses a questionnaire as a measuring tool and data analysis uses univariate. Results The level of knowledge about the meaning of the MCH book in the less category was 20 respondents (48.8%), the benefits of the KIA book in the good category were 19 respondents (46.3) Conclusion: The mother's level of knowledge about the KIA booklet at the Puskesmas Karanganyar, Tasikmalaya city
Keywords : Knowledge, Utilization of the KIA book*

PENDAHULUAN

Hasil survey yang dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan ibu balita diperoleh data bahwa buku KIA hanya berfungsi sebagai alat pencatatan hasil pemeriksaan. berdasarkan hasil penelitian (Wijayanti, 2017) Pemanfaatan buku KIA masih belum maksimal terbukti dari data cakupan buku KIA Puskesmas Ajibarang I sekitar 72,34%, yang masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal Ada hubungan yang bermakna antara fungsi pencatatan dengan pengetahuan KIA, tetapi tidak ada hubungan antara fungsi edukasi dan fungsi komunikasi dengan pengetahuan KIA.

Bidan harus memiliki komitmen dalam penggunaan dan pengisian termasuk memberikan pendidikan kesehatan yang ada di dalam buku KIA sebagai bentuk pelayanan kesehatan ibu dan anak. Dengan begitu



masyarakat juga bisa aktif mencari informasi, pendidikan kesehatan perlu dilakukan oleh bidan karena dampaknya besar. Oleh karena itu Bidan harus menjelaskan isi buku dan informasi terkait. (Sistiarani et al., 2014)

Bidan merupakan salah satu tenaga profesional yang mempunyai wewenang memberikan pertolongan persalinan dalam program Kesejahteraan Ibu dan Anak (KIA). pelayanan yang profesional yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dalam kurun waktu masa reproduksi dari bayi baru lahir, kesehatan reproduksi, secara professional sehingga bidan harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat sesuai standar pelayanan kebidanan. (Alini, 2015)

Buku KIA merupakan sumber informasi kesehatan ibu dan anak, yang berfungsi sebagai hasil pencatatan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak. Pengisian buku KIA seharusnya memberikan pemahaman pada ibu tentang status kesehatan diri dan anaknya. Catatan yang lengkap akan mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak-anak. (Sistiarani et al., 2014) Buku KIA secara rutin digunakan oleh bidan dan klien saat melakukan pemeriksaan kesehatan. Buku KIA memuat banyak hal penting seputar kesehatan ibu dan anak, meliputi informasi dan pencatatan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, masa antara (KB) dan pertumbuhan serta perkembangan balita. Selain digunakan bidan untuk mendokumentasikan hasil pemeriksaan, buku KIA juga dapat dimanfaatkan oleh klien dan keluarganya (Akhund & Avan, 2011) (Alini, 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti pengaruh penggunaan buku KIA oleh bidan dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan terlebih metode ini belum pernah dilakukan di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan buku KIA oleh bidan dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan.

METODE

Penelitian ini adalah deskriptif teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sample 41 ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dan analisis data menggunakan univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan yang disajikan pada tabel berikut

Table 1.1 distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA oleh ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan berdasarkan karakteristik usia, pendidikan dan pekerjaan

Karakteristik	frekuensi	Persentase %
Usia		
<20 tahun	0	0
20-35 tahun	36	87,8
>35 tahun	5	12,2
Jumlah	41	100
Pendidikan		
SD	4	9,8
SMP	8	19,5
SMA	24	58,5
Perguruan tinggi	5	12,2
Jumlah	41	100
Pekerjaan		
IRT	27	65,9
PNS	0	0
Wiraswasta	14	34,1
Petani	0	0



Jumlah

41

100

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari 41 ibu bayi mayoritas usia ibu berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 36 responden (87,8%). Usia menunjukkan bahwa usia yang cukup umur maka kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan melakukan suatu pekerjaan dan usia juga memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang Pendidikan ibu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 27 responden (58,5%), Tingkat Pendidikan memengaruhi tingkat pengetahuan individu, sebab diperlukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan mayoritas ibu bayil bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 27 responden (65,9%). Pekerjaan berkaitan dengan ekonomi. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang (Budiman dan Riyanto, 2013: 5). Ibu bayi yang memiliki pekerjaan yang menimbulkan kesibukan, akan jarang untuk membaca terlebih memahami isi buku KIA

Table 1.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu bayi 0-6 bulan tentang Buku KIA di Puskesmas Karanganyar

Tingkat pengetahuan ibu bayi tentang buku KIA	frekuensi	Persentase %
Baik	19	46,6
Cukup	17	41,5
Kurang	5	12,2
Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 4.4, hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu Bayi tentang penggunaan buku KIA dalam kategori baik sebanyak 19 responden (46,6%) (Wawan dan Dewi, 2010) Menurut penjelasan yang diungkapkan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, apabila seseorang didasari pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan.

Table 1.3 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu bayi usia 0-6 bulan tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas karanganyar kota tasikmalaya

Tingkat pengetahun ibu bayi tentang pengertian buku KIA	Frekuensi	Presentasi %
Baik	2	4,9
Cukup	19	46,3
Kurang	20	48,8
jumlah	41	100

berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu bayi usia 0-6 bulan tentang manfaat buku KIA dalam kategori baik sebanyak 19 responden (46,3%) Responden memiliki beberapa karakteristik dan setiap responden memiliki latar belakang yang menentukan tingkat pengetahuannya, meskipun dinamika yang didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik, hal ini disebabkan karena ada salah satu faktor yang mendominasi tingkat pengetahuannya. Sesuai dengan teori (Wawan dan Dewi, 2010: 13; Budiman dan Riyanto, 2013: 17) menjelaskan bahwa faktor pembentuk pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan semakin luas pula pengetahuannya. Pada ibu dengan pendidikan tinggi diharapkan banyak mengetahui dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan kesehatannya. Hasil dari penelitian bahwa responden mayoritas berlatar belakang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) meskipun demikian ibu dalam memperoleh sumber informasi dan pengetahuan baru tentang manfaat buku KIA tersedia beragam alternatif sumber informasi yang bisa diperoleh ibu dalam memenuhi kebutuhan informasi kesehatan.



KESIMPULAN

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu Bayi tentang penggunaan buku KIA dalam kategori baik sebanyak 19 responden (46,6%) dan tingkat pengetahuan ibu bayi usia 0-6 bulan tentang manfaat buku KIA dalam kategori baik sebanyak 19 responden (46,3%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut bagi ibu berkelanjutan untuk menambah informasi tentang buku KIA dengan cara lebih aktif membaca buku KIA, menayakan hal yang kurang jelas dari buku KIA, dan mengikuti kelas ibu dan bayi sehingga memiliki wawasan yang lebih luas. Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya untuk selalu meningkatkan pelayanan dalam program kesehatan ibu dan anak (KIA) khususnya dalam memberikan konseling dan memotivasi ibu bayi untuk lebih aktif membaca buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhund, S., & Avan, B. I. (2011). Development and pretesting of an information, education and communication (IEC) focused antenatal care handbook in Pakistan. *BMC Research Notes*, 4(1), 91. <https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-91>
- Alini, A. (2015). Faktor – faktor yang dapat menunjang kualitas pelayanan antenatal oleh bidan di puskesmas. *Jurnal Keperawatan, Volume XIII, No. 1, April 2017*, 1(1). Retrieved from ISSN 1907 - 0357
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012*. 17.
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ministry of Health Republic of Indonesia. (2015). *Maternal and Child Health Book (Buku KIA)*.
- Sistiarani, C., Gamelia, E., Umiyarni, D., Sari, P., Kesehatan, J., Fakultas, M., ... Soedirman, J. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Function of Utilization Maternal Child Health Book to Maternal Knowledge. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 353–358. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/39859-ID-fungsi-pemanfaatan-buku-kia-terhadap-pengetahuan-kesehatan-ibu-dan-anak-pada-ibu.pdf>
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wijayanti, W. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 58. <https://doi.org/10.26576/profesi.153>